

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh pergeseran klasifikasi (*classification shifting*) sebagai alat manajemen laba terhadap *return* saham. Topik ini menarik dikarenakan kebiasaan para analis dan investor untuk lebih memperhatikan *core earnings* daripada laba non operasi dalam menilai kinerja saham. *Extraordinary items* termasuk ke dalam kategori *irregular items* sama seperti *special items* dan *discontinued operations*, dimana para pengguna laporan keuangan kurang menganggap penting pos-pos tersebut dan pelaporan pos-pos tersebut melibatkan subyektivitas manajemen sehingga memberi kesempatan timbulnya praktik manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2006 hingga 2010. Analisis dilakukan melalui proses regresi moderasi dengan data panel menggunakan *software E-Views 6.0*. Hasil analisa menyimpulkan bahwa praktik manajemen laba berupa *unexpected core earnings* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham periode 2006 hingga 2010. Interaksi antara *unexpected core earnings* dan *extraordinary items* yang merupakan praktik manajemen laba dengan pergeseran klasifikasi disimpulkan masih belum dapat memperkuat pengaruh antara *unexpected core earning* terhadap kinerja saham yang artinya belum dapat memperbesar nilai *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

Kata kunci : manajemen laba, *classification shifting*, *extraordinary items*, *return* saham.